



Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

Heri Awandi¹, Tofikin²

^{1,2}. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Rokania, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima November 2024
Revisi November 2024
Diterima November 2024
Tersedia online november
2024

Kata kunci:

*servis atas, bolavoli, Aliyah
Fathul Anwar*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Populasi penelitian siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli yang berjumlah 18 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen penelitian berupa tes servis atas. Teknik analisa data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, 1)Kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan baik dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 61, 2) Kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan sedang/cukup baik dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 48,5. Disimpulkan, bahwa kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 53,56 dikategorikan sedang atau cukup baik.

Abstract

The aim of the research was to determine the service ability of extracurricular sports students in volleyball at Madrasah Aliyah Fathul Anwar, Tambusai District. The type of research is quantitative research. The research population of extracurricular volleyball students was 18 people using a total sampling technique. The research instrument is a top service test. Descriptive data analysis techniques. The results of the research show, 1) The service ability of male students in the extracurricular sport of Volleyball at Madrasah Aliyah Fathul Anwar, Tambusai District, is categorized as good with an average score obtained of 61, 2) The service ability of female students in the extracurricular sport of Volleyball at Madrasah Aliyah Fathul Anwar, Tambusai District is categorized as moderate. / quite good with an average score obtained of 48.5. It was concluded that the service ability of extracurricular sports students in volleyball at Madrasah Aliyah Fathul Anwar, Tambusai District with an average score of 53.56 was categorized as moderate or quite good.

*Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan kesehatan siswa. Kegiatan olahraga ditingkat satuan pendidikan sekolah dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (Indonesia, 2022) Undang-undang Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional mengungkapkan "Olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat. Olahraga pendidikan dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan". Dari kutipan di atas, olahraga pendidikan diberikan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran di sekolah. (Husaeni et al., 2022) dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang dicantumkan dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bisa berbentuk sebuah kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikulum. (Hanggara et al., 2018) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama, (2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja. Berarti, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, ada yang bersifat sesaat dan ada yang bersifat berkelanjutan sesuai dengan program sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilaksanakan ketika jam pelajaran sekolah selesai yang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa. (Hanggara et al., 2018) menyatakan tujuan dari ekstrakurikuler secara khusus, yaitu (a) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik, (b) kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah, diantaranya kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, kegiatan seni dan lainnya. (Utami & Prihanto, 2013) mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, selain bidang olahraga juga terdapat ekstrakurikuler agama (misalnya: Qiro'ah, hadrah, dan sebagainya), maupun kegiatan sosial (misalnya: pramuka, PMR, pecinta alam dan sebagainya). Seperti halnya ekstrakurikuler yang telah disebutkan di atas ekstrakurikuler bolavoli juga banyak diminati oleh siswa di sekolah, karena permainan bola voli dapat dilakukan bersama sama yang menimbulkan kegembiraan.

(Pratiwi, 2021) mengungkapkan permainan bolavoli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mendunia, hal ini karena bolavoli telah banyak dipertandingkan. Ternyata permainan bolavoli (*volleyball*) ini adalah kombinasi dari 4 permainan bola besar yang dijadikan satu, yaitu: bola basket, *baseball*, tenis, dan bola tangan (*handball*). Tapi olahraga ini awalnya bukan disebut dengan nama bolavoli, melainkan diberi nama olahraga *Mintonette*. (Hanggara et al., 2018) mengatakan bolavoli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan kesalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukulkan ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam menangani bola.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

(Hanggara et al., 2018) mengemukakan dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing*, *blok*, dan *smash*. Salah satu teknik untuk menciptakan poin dalam permainan bolavoli yaitu servis. (Husaeni et al., 2022) mengemukakan "Servis merupakan salah satu teknik yang paling penting

selain *passing*, karena teknik servis merupakan teknik yang bisa dikatakan serangan awal untuk memperoleh poin atau bahkan mempersulit lawan dalam menyusun serangan". (Muhammad Afief, 2022) menjelaskan bahwa servis ialah salah satu tehnik dalam bolavoli dimana pemain sepenuhnya dapat mengontrol bola dan servis mempunyai tiga fungsi yaitu serangan pertama untuk memperoleh poin secara langsung, Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, servis harus menyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan. Berarti, disimpulkan servis adalah pukulan awal untuk melakukan serangan dengan tujuan untuk dapat menciptakan poin.

Begitu penting kedudukan servis bolavoli, maka dalam pertandingan bolavoli, servis sering digunakan sebagai salah satu usaha untuk mendapatkan poin. Bertolak dari pentingnya kedudukan servis oleh para ahli diciptakan bermacam-macam teknik servis. (Akhmad Slamet Nur Hidayat dan Handaka Dwi Wardaya, 2015) menyatakan teknik servis pada umumnya dibedakan menjadi *underhand* servis, *hook servis*, dan *floating* servis. Salah satu bentuk servis dalam permainan Bolavoli adalah servis atas. (Pratiwi, 2021) mengemukakan servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul pun harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala. Berikut dapat diilustrasikan dalam bentuk gambar tahapan-tahapan servis atas bolavoli.

(Muhammad Afief, 2022) menyatakan servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul pun harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala. (Ismako, 2017) mengemukakan tahapan melakukan servis atas yaitu:

- a. Tahap Persiapan
 1. Berdiri tegak.
 2. Kedua kaki siap melangkah (kaki kiri di depan sedangkan kaki kanan di belakang).
 3. Tangan kiri memegang bola di depan badan.
 4. Pandangan ke arah bola depan



Gambar 1
Tahap Persiapan Pelaksanaan Servis Atas Bolavoli Sumber: (Ismako, 2017)

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

b. Tahap Gerakan

1. Melambungkan bola ke atas agak ke belakang menggunakan tangan kiri.
2. Melentingkan badan ke belakang.
3. Bersamaan dengan gerakan badan ke depan, bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan pergelangan tangan



Gambar 2.
Tahap Gerakan Pelaksanaan Servis Atas Bola voli Sumber: (Ismako, 2017)

c. Akhir Gerakan

1. Berat badan dibawa ke depan dengan melangkahkan kaki belakang (kanan) ke depan.
2. Pandangan mengikuti arah gerakan bola



Gambar 3.
Tahap Akhir Pelaksanaan Servis Atas Bolavoli Sumber: (Ismako, 2017)

Apabila seorang pemain dapat melakukan serangan melalui pukulan servis atas dengan sempurna, maka akan dapat memberikan pengaruh psikologis yang positif terhadap regu yang melakukan servis. Demikian juga sebaliknya, apabila seorang pemain gagal pada saat melakukan serangan melalui pukulan servis atas, maka akan dapat memberikan dampak psikologis yang kurang baik terhadap regu yang melakukan servis atas.

Observasi saya pada pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli, terlihat beberapa teknik dasar permainan bola voli yang kurang maksimal dikuasai oleh siswa, salah satunya servis atas. Dari faktor internal, terlihat siswa melakukan servis atas yang kurang

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

maksimal yaitu tenaga yang kurang kuat dalam memukul bola sehingga membuat bola tidak melewati net atau menyentuh net, gerakan melambungkan bola dengan gerak tangan memukul bola dilakukan tidak selaras dan serasi, sehingga pukulan dilakukan kurang maksimal. Hal ini didasari atas kurangnya penguasaan teknik dasar servis atas siswa.

Kurang maksimalnya kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai, dipengaruhi oleh faktor eksternal, diantaranya latihan yang kurang terencana dan terprogram dengan baik oleh pelatih/guru pembina, frekuensi latihan yang sedikit yaitu satu kali dalam seminggu, kurangnya variasi latihan membuat motivasi dan semangat siswa rendah mengikuti kegiatan latihan, keterbatasan sarana prasarana yang kurang memadai di sekolah terutama dari ketersediaan bola voli yang terbatas yaitu hanya ada 2 buah dan lapangan yang kurang sesuai dengan standar yaitu tidak datar, dan pecah pecah lantai lapangan bolavoli yang ada di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dengan pasti kemampuan servis atas siswa, maka penelitian yang akan peneliti laksanakan diberi “Kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Fauzi & dkk, 2022) menyatakan penelitian kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis atau statistik tertentu. (Hartono, 2019) mengemukakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian ini mengumpulkan data tentang kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh objek maupun subjek yang dapat dijadikan untuk memperoleh data penelitian. (Husaeni et al., 2022) mengemukakan populasi adalah keseluruhan sumber data atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda, atau peristiwa. Jadi yang dimaksud populasi adalah meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit atau dengan kata lain pengertian tersebut mengandung maksud bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai yang berjumlah 18 orang dengan uraian pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Siswa	Jumlah
1.	Putra	8
2.	Putri	10
Jumlah		18

Sumber: Guru Pembina Bolavoli (September, 2023)

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

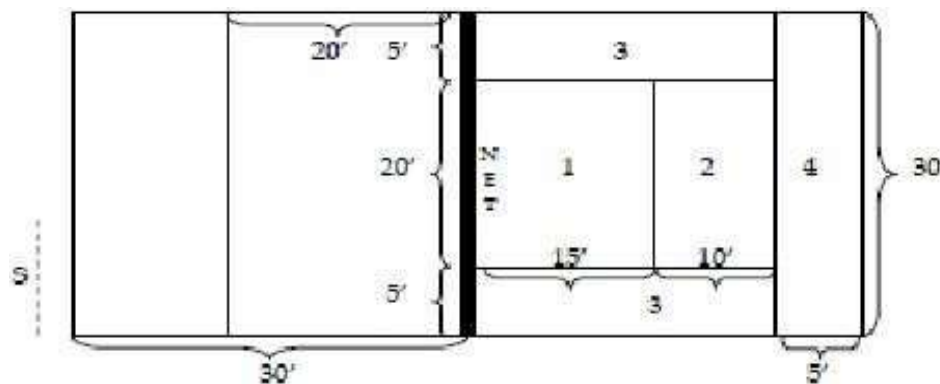
* Email: heriawandi@gmail.com

Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari atau keseluruhan dari yang dijadikan populasi penelitian. (Husaeni et al., 2022) menjelaskan bahwa sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. (Husaeni et al., 2022) mengungkapkan bahwa *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Berarti, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang.

Pengembangan Instrument

Instrumen penelitian berupa alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes servis atas. (Muhammad Afief, 2022) mengemukakan instrumen yang digunakan berupa tes servis atas AAHPERD (*American Association For Health, Physical Education Recreation And Dance*) yaitu dengan cara melakukan servis atas sebanyak 5 kali dengan mengenai sasaran. Tes ini memiliki banyak kelebihan atau kemudahan diantaranya peserta tes lebih mudah dalam pengawasan, dan sesuai dengan karakteristik siswa yang ber-usia 16-18 tahun. Gambar petak sasaran pelaksanaan tes servis atas yaitu:



Gambar 4.

Pelaksanaan Tes Servis Atas (*AAHPERD Test*)
Sumber: (Muhammad Afief, 2022)

Pencatatan hasil nilai diberikan kepada pelaksanaan servis atas yang benar, besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, dan 4. Bila bola yang jatuh di garis batas akan diberikan nilai pada sasaran yang lebih tinggi, misalnya antara angka 2 dan 3, maka dihitung dengan nilai 3. Untuk menentukan skor dan persentase kemampuan servis atas dalam permainan bola voli siswa dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kemampuan servis atas Bolavoli siswa dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.
Indikator Penilaian Kemampuan Servis Atas Bolavoli

No	Nilai	Kategori
1.	80 - 100	Sangat Baik
2.	60 - 79	Baik
3.	40 - 59	Sedang
4.	20 - 39	Kurang Baik
5.	0 - 19	Tidak Baik

Sumber: (Muhammad Afief, 2022)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai kemampuan servis atas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga Bolavoli di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai.

2. Kepustakaan

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya berkaitan dengan teori tentang Bolavoli, servis atas, instrumen kemampuan servis atas, teknik analisa data dan lainnya.

3. Tes dan Pengukuran

Pengambilan data kemampuan servis atas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga Bolavoli di Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dilakukan satu kali tes dan pengukuran. Dimana tes dan pengukuran diambil sesuai prosedur instrumen penelitian yaitu tes kemampuan teknik dasar servis atas.

Teknik Analisa Data

Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif. (Fauzi & dkk, 2022) menyatakan teknik analisis data deskriptif adalah suatu teknik dalam penelitian untuk meneliti kondisi sekelompok manusia, objek penelitian, kondisi terkini dan juga peristiwa saat ini. Jenis penelitian kualitatif ini berusaha mendeskripsikan suatu fenomena sosial pada saat tertentu. (Husaeni et al., 2022) mengemukakan untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f_o}{f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Fo = Frekuensi Observasi

Fi = Frekuensi Ideal

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Kemampuan Servis Atas Siswa Putra Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

Kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai diperoleh melalui tes servis atas yang dilakukan oleh 8 orang siswa putra. Data yang diperoleh dinilai untuk menentukan skor kemampuan servis atas siswa putra. Adapun data kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai terpapar pada Tabel 3 sebagai berikut ini:

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Servis Atas Siswa Putra Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	55 - 58	3	37,5%
2	59 - 62	2	25%
3	63 - 66	2	25%
4	67 - 70	1	12,5%
Jumlah		8	100 %

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, skor tertinggi kemampuan servis atas siswa putra sebesar 70, skor terendah kemampuan servis atas siswa putra sebesar 55, rata-rata yang diperoleh siswa putra sebesar 61. Indikator penilaian kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dipaparkan pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Kemampuan Servis Atas Siswa Putra Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80 - 100	Sangat Baik	0	0
2.	60 - 79	Baik	5	62,5%
3.	40 - 59	Sedang	3	37,5%
4.	20 - 39	Kurang Baik	0	0
5.	0 - 19	Tidak Baik	0	0
Jumlah			8	100%

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

Rata-rata kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai sebesar 61, maka dari Tabel 3.2 di atas dimaknai kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan baik.

Kemampuan Servis Atas Siswa Putri Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

Kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai diperoleh melalui tes servis atas yang dilakukan oleh 10 orang siswa putri. Data yang diperoleh dinilai untuk menentukan skor kemampuan servis atas siswa putri. Adapun data kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai terpapar pada Tabel 5 sebagai berikut ini:

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Servis Atas Siswa Putri Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	35-41	3	30%
2	42-48	3	30%
3	49-55	1	10%
4	56-62	2	20%
5	63-69	1	10%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan servis atas siswa putri sebesar 65, skor terendah kemampuan servis atas siswa putri sebesar 35, rata rata yang diperoleh siswa putri sebesar. Indikator penilaian kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dipaparkan pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Kemampuan Servis Atas Siswa Putri Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80 - 100	Sangat Baik	0	0
2.	60 - 79	Baik	3	30%
3.	40 - 59	Sedang	6	60%
4.	20 - 39	Kurang Baik	1	10%
5.	0 - 19	Tidak Baik	0	0
Jumlah			10	100%

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

Rata-rata kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai sebesar 48,5, maka dari Tabel 3.4 di atas dimaknai kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan sedang atau cukup baik. 48,5

Jawaban Pertanyaan Penelitian

Kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai diperoleh melalui tes servis atas yang dilakukan oleh 18 orang siswa. Data yang diperoleh dinilai untuk menentukan skor kemampuan servis atas siswa. Adapun data kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai terpapar pada Tabel 7 sebagai berikut ini:

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	35-41	3	16,67%
2	42-48	3	16,67%
3	49-55	4	22,22%
4	56-62	4	22,22%
5	63-69	3	16,67%
6	70-76	1	5,56%
Jumlah		18	100%

Analisa tabel di atas menghasilkan skor tertinggi kemampuan servis atas siswa sebesar 70, skor terendah kemampuan servis atas siswa sebesar 35, rata rata yang diperoleh siswa sebesar 53,56. Indikator penilaian kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dipaparkan pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	80 - 100	Sangat Baik	0	0
2.	60 - 79	Baik	8	44,44%
3.	40 - 59	Sedang	9	50%
4.	20 - 39	Kurang Baik	1	0,06%
5.	0 - 19	Tidak Baik	0	0
Jumlah			18	100%

Rata-rata kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai sebesar 53,56, maka dari Tabel 8 di atas dimaknai

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan sedang atau cukup baik. Berdasarkan hasil dari analisa data di atas, jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan “Bagaimanakah kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai? adalah kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan sedang atau cukup baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap kemampuan teknik dasar servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai yang dikategorikan sedang atau cukup baik. Berarti diperlukan peningkatan latihan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Bolavoli terutama dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar servis atas.

Kemampuan teknik dasar servis atas yang belum maksimal dipengaruhi oleh banyak hal. (Pratiwi, 2021) menyatakan “Kesalahan yang sering terjadi ketika servis atas adalah (1) Berdiri dengan tangan sambil memegang bola yang bersentuhan anggota tubuh lainnya, (2) Kedua kaki sejajar bahu dan tangan yang digunakan untuk memukul, (3) Bola tidak dilambungkan hingga dipukul dengan mengayunkan tangan ke arah bola, (4) Sebelum bola dipukul kaki sudah menginjak garis pembatas lapangan”.

Dari kutipan di atas, kesalahan melakukan servis atas yang dilakukan oleh siswa lebih sering tampak pada kaki yang sejajar dengan bahu dan tangan saat memukul bola, dimana mengakibatkan tubuh tidak seimbang saat memukul bola dan pukulan bola juga kurang terarah dengan tepat. Selain itu, kaki dan bahu serta tangan yang sejajar saat melakukan sering membuat kekuatan pukulan servis kurang kuat, hal ini berdampak pada bola ada yang tidak melewati net. Berarti, untuk ke depannya siswa harus lebih memperhatikan posisi kaki, bahu dan tangan saat melakukan servis atas.

Peningkatan kemampuan servis atas juga sangat ditentukan oleh kegiatan latihan yang dilaksanakan terutama metode latihan yang diberikan. Roestiyah (Haryanto Budi, 2017) mengemukakan metode latihan adalah suatu cara mengajar dimana peserta ekstrakurikuler melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta ekstrakurikuler memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Hasil latihan seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu, kemampuan pelatih dalam mengelola proses latihan dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi peserta ekstrakurikuler untuk mempelajari materi latihan, sehingga menghasilkan peningkatan yang lebih baik.

Kemampuan kekuatan otot lengan siswa juga kurang kuat saat melakukan servis atas terutama siswa putri, sehingga ada bola yang tidak dapat melewati net. (Shifa Adhawiyah, Weda, 2020) menyatakan “Kekuatan otot lengan memiliki pengaruh yang relatif besar untuk menentukan keberhasilan servis atas pada permainan bolavoli. Karakteristik gerakan servis atas juga membutuhkan lengan yang kuat dalam memukul bola agar melewati net. Disimpulkan, bahwa jika atlet memiliki kekuatan otot lengan yang baik, maka ketepatan servis dalam permainan bolavoli akan baik juga. Berarti, kekuatan otot lengan juga sebagai penentu hasil dari servis atas yang dilakukan.

Metode yang tepat diberikan saat latihan akan meningkatkan semangat dan motivasi siswa melakukan kegiatan latihan. Metode latihan yang bervariasi dan tepat akan mengarahkan jalannya kegiatan latihan berjalan dengan baik, sehingga akan berdampak juga terhadap peningkatan latihan yang dilaksanakan.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

KESIMPULAN

Pengolahan data kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai yang dilakukan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan servis atas siswa putra ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan baik dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 61.
2. Kemampuan servis atas siswa putri ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dikategorikan sedang/cukup baik dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 48,5.

Berdasarkan hasil di atas, disimpulkan kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler olahraga Bolavoli Madrasah Aliyah Fathul Anwar Kecamatan Tambusai dengan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 53,56 dikategorikan sedang atau cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Akhmad Slamet Nur Hidayat dan Handaka Dwi Wardaya. (2015). *Melalui Metode Team Games Tournament. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 130–136.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. In *Suparyanto dan Rosad (2015)*. CV Pena Persada.
- Hanggara, D., Syafiral, & Ilahi, B. R. (2018). *Implementasi Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1, 2 dan 3 Bengkulu Tengah. Kinetik, Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 16–22.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian* (Issue Mei). Zanafa Publishing.
- Haryanto Budi, T. H. (2017). *Pemberian Metode Part-Practice dan Metode Whole-Practice Pada Teknik Open Smash Bolavoli Pada Ekstrakurikuler (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Pelaosan). Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(3), 738–742.
- Husaeni, A., Achmad, I. Z., & Nurwansyah, R. (2022). *Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. Jurnal Patriot*, 4(3), 242–251.
- Indonesia, P. R. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan*.
- Ismako, D. E. P. dan A. P. (2017). *Teknik Dasar Bolavoli “Sebuah Model Pembelajaran”* (Ferry Aristya dan Sri Dwi Ratna Sari (ed.)). LPPM Press STKIP PGRI Pacitan.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com

- Muhammad Afief, R. J. (2022). *Analisis Kemampuan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Madrasah Aliyah. Jurnal Stamina*, 5(8), 332–340.
- Pratiwi, E. (2021). *Buku Ajar: Teori Dan Praktik Bola Voli 1*. Bening Media Publishing.
- Shifa Adhawiyah, Weda, M. A. H. A. (2020). *Faktor Fisik Penentu Servis Atas Bolavoli Klub Bolavoli Remaja Putri SVC Kab. Nganjuk. Jurnal Ilmu Olahraga*, 1(1), 33–37.
- Utami, S., & Prihanto, B. (2013). *Profil Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Tingkat Satuan Pendidikan SMA-SMK-MA Negeri Se-Kabupaten Situbondo. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 529–534.

⁸Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

* Email: heriawandi@gmail.com